

Membangun Kebun Bibit Desa Di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KBD)

PENDAHULUAN

KBD berfungsi sebagai tempat pembibitan untuk memenuhi kebutuhan bibit kelompok maupun masyarakat sekitar kawasan rumah pangan lestari. Benih/bibit hasil produksi KBD dapat dijual kepada masyarakat. Kebun Percontohan di KRPL dibangun untuk tempat pembelajaran warga sekaligus konservasi sumber daya genetik. Kebun Percontohan dapat menyatu dengan KBD atau terpisah untuk tiap komoditas spesifik lokasi. (Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari, Kementerian Pertanian, 2012).

POLA PENGEMBANGAN

SYARAT - SYARAT KEBUN BIBIT DESA

- Mudah dikenali
- Mudah dipahami
- Mudah ditiru

Kebun bibit di bangun dengan ukuran 7x3 meter dengan tinggi bangunan 2 meter. Rumah pembibitan terbuat dari kayu dengan atap dan dinding berasal dari paranet berwarna hitam. Di dalam rumah bibit dibuat bedengan semai dan rak untuk menaruh panel bibit.

Peralatan persemaian terdiri dari tray semai, kertas tissue, hand sprayer, pincet, panel bibit ukuran 50/98/128, dan media semai yang terdiri dari campuran tanah, pupuk kandang dan air (1:1:1). Di luar kebun bibit dibuat 3 bedengan dengan skenario akan di tanam terung dan sawi semai sampai panen.

Ketersediaan benih/bibit mutlak menjadi kunci keberhasilan KRPL. Untuk itu, penguatan kelembagaan Kebun Benih/Bibit menjadi salah satu aktivitas dalam pengembangan KRPL. Selanjutnya, untuk mewujudkan kemandirian kawasan, perlu dilakukan pengaturan pola dan rotasi tanaman termasuk sistem integrasi tanaman-ternak. Kebun bibit desa ini didesain untuk memenuhi kebutuhan bibit sayuran dan buah di lokasi KRPL. Untuk produksi pertama, KBD didukung oleh BPTP dan Pemda, sedangkan pada tahap produksi berikutnya, KBD sudah diharapkan mandiri dalam hal pengadaan benih dan bibitnya melalui komersialisasi bibit yang diproduksi. Manajemen KBD dikelola oleh Ketua Gapoktan, sedangkan kalender persemaian ditentukan berdasarkan kalender tanam yang sudah disepakati bersama. Kalender tanam digunakan untuk mengatur ritme pasar sehingga sayuran yang dibutuhkan masyarakat senantiasa tersedia sepanjang musim. Pada bulan Januari sampai Maret tersedia 6 komoditas yaitu sawi, kangkung, terung, kacang panjang, tomat, dan cabai, sedangkan sepanjang April-Juni tersedia bawang merah, kangkung, bawang daun, tomat, cabai, dan terung. Pada MK 2, ditanam sawi, bayam, bawang merah, tomat, cabai, dan timun.



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian





TEKNIK

• Vertikultur

Vertikultur merupakan cara bertanam yang dilakukan dengan menempatkan media tanam dalam wadah-wadah yang disusun secara vertikal, atau dapat dikatakan bahwa vertikultur merupakan upaya pemanfaatan ruang ke arah vertikal. Dengan demikian penanaman dengan sistem vertikultur dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat yang tinggal di kota, yang memiliki lahan sempit atau bahkan tidak ada lahan yang tersisa untuk budidaya tanaman.

Bentuk-bentuk Vertikultur :

Vertikultur dapat dikerjakan dengan memanfaatkan bahan-bahan dan peralatan yang ada di sekitar kita. Pemilihan wadah media sebaiknya dipilih dari bahan yang cukup kokoh dan mampu berdiri tegak. Beberapa rancangan wadah media yang umum digunakan adalah :

- Kolom wadah media disusun secara vertikal. Setiap wadah disusun dalam posisi tegak/berdiri dan diberi lubang pada permukaannya sebagai tempat terbuka atau sebagai lubang tanam.
- Kolom wadah media disusun secara horizontal. Setiap wadah dibuat dalam bentuk kolom secara mendatar (pot, polybag, kresek) yang kemudian disusun dalam rak rak kearah vertikal.



- Wadah media gantung. Wadah media disusun saling berhubungan lalu digantung, sehingga menyerupai pot-pot gantung. Langkah langkah Pengerjaan Budidaya Tanaman secara Vertikultur :

- Memperhatikan kondisi lahan yang akan digunakan untuk budidaya tanaman (luas lahan)
- Penyiapan wadah media tanam sesuai dengan kondisi yang ada (dapat berupa bambu, pipa paralon/PVC, talang air, pot plastik, kaleng bekas, polybag, plastik kresek, dll)
- Pembuatan bangunan vertikultur
- Penyiapan media tumbuh tanaman (pupuk organik + tanah)
- Pemilihan jenis tanaman yang akan dibudidayakan, tergantung kepada besar tajuk tanaman, kebutuhan sinar matahari, dan wadah yang dipilih sebagai tempat penanaman. Ke-3 faktor ini harus diperhitungkan jika dalam satu unit bangunan vertikultur dibudidayakan beberapa jenis tanaman sekaligus.



Penulis : Syafril Darwis, Rizqi Sari Anggraini, Saipul Hamdan

Editor : Irwan Kasup, Ika Purwani

Layout : Andi

Sumber Dana : APBN BPTP Riau TA. 2012

Oplah : 2.170 Eksemplar